

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif, atau berdasarkan perspektif partisipatori, atau keduanya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik tertulis atau lisan dari dan perilaku orang yang akan diamati.<sup>53</sup>

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontektual melalui pengumpulan data dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kuncinya.<sup>54</sup> Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada fenomena yang terjadi dengan tujuan mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan kontekstual melalui pengumpulan data deskriptif dengan peneliti sebagai instrumen kuncinya.

---

<sup>53</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 5-6

<sup>54</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

Dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dan perspektif partisipan.<sup>55</sup> Dalam hal ini, peneliti memfokuskan penelitian dan berpijak pada fakta peristiwa yang terjadi di lapangan yaitu di MIN 1 Kediri, supaya peneliti mendapatkan data yang deskriptif dan kebenaran yang objektif, baik berupa tertulis atau lisan, kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Gaya Belajar di MIN 1 Kediri”.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi lapangan. Penelitian studi lapangan adalah penelitian yang berdasarkan fenomena kontemporer yang utuh dari sekelompok masyarakat sosial. Dengan adanya penelitian studi lapangan, permasalahan dapat dipaparkan secara mendalam dan komperhensif.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggali dan mengumpulkan data dari subjek penelitian, baik secara langsung atau tidak langsung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman dari pihak yang akan diteliti.

## B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian yaitu studi kasus, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan untuk mengetahui data terkait siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian kualitatif, pada

---

<sup>55</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal.7

<sup>56</sup> Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, Arif Setiawan, *Desain penelitian Kualitatif Sastra* , (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), hal.40

dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>57</sup> Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini, seluruh rangkaian pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu dalam situasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti akan terus hadir di lokasi sampai di perolehnya kesimpulan yang di musyawarahkan bersama dan di sepakati oleh informan yang menjadi sumber data.

Berdasarkan hal tersebut peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa kelas II/A dan V/A khususnya untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti berusaha mencari interaksi dengan informan, dan secara wajar menyikapi segala perubahan yang terjadi di lapangan, serta berusaha menyesuaikan diri dengan situasi.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan siswa-siswi di MIN 1 Kediri yang sifatnya rutinitas. Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak sekolah yang dijadikan objek penelitian secara formal melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung) dan MIN 1 Kediri.

---

<sup>57</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 117

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan peneliti di MIN 1 Kediri yang ber alamatkan Desa Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan prestasi yang dimiliki siswa sangat menonjol. Prestasi terbaru yang dicapai siswa-siswi MIN 1 Kediri salah satunya yaitu berupa Juara 1 lomba Tahfidz di MTSN 2 Kediri, Juara 1 lomba Pidato Bahasa Indonesia di MTSN 2 Kediri, Juara 2 lomba Singer di MAN 2 Kediri, Juara 1 lomba Pidato Bahasa Arab di MAN 2 Kediri, Juara 1 Lomba Tahfid porseni Kecamatan Kras, juara 1 lomba adzan porseni Kecamatan Kras, dan masih banyak lainnya. Pencapaian siswa-siswi yang begitu menonjol di MIN 1 Kediri membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar.

### **D. Sumber Data**

Suharsini Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau

menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>58</sup>

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah di rumuskan. Adapun data dari penelitian ini diperoleh dari:<sup>59</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari.<sup>60</sup> Data primer berupa opini subyek (orang) secara individual dan secara kelompok hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengkajian. Data primer bisa di dapat melalui survey dan metode observasi. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan kepala sekolah, maupun dengan siswa.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dengan arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan.<sup>61</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Profil, Visi, Misi

---

<sup>58</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 172

<sup>59</sup> Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 157

<sup>60</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

<sup>61</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana, dan strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar dalam proses belajar siswa MIN 1 Kediri.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden atau *informan* (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.<sup>62</sup>

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:<sup>63</sup>

- 1) *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
- 2) *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
- 3) *Place* (tempat), sumber data yang berupa tempat atau ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), kelas, dan sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>62</sup> *Ibid.*, hal. 403-404

<sup>63</sup> Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88-89

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Prosedur teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu :

### 1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara mendalam adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.<sup>64</sup> Dalam hal ini peneliti harus memiliki konsep yang jelas dengan kerangka tertulis, daftar pertanyaan tersebut harus tertuang di dalam rencana wawancara yang gunanya mencegah kemungkinan mengalami kegagalan memperoleh data.

Dalam tehnik ini peneliti mewawancarai Guru, Siswa, serta sumber data lain terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya. Metode wawancara ini digunakan dalam mengumpulkan data-data melalui percakapan dengan:

---

<sup>64</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Malang, 2005, hal. 71

- a. Tenaga pendidik MIN 1 Kediri dalam wawancara ini penulis ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Nely Ukhtiana, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah, Bapak Anharul Musthofa, M.Pd.I dan Ibu Siti Masruroh S.Pd.I selaku Wali Kelas V A, dan juga Ibu Siti Umayyah S.Pd.I selaku Wali kelas II A dan guru kelas lainnya.
- b. Siswa-siswi di MIN 1 Kediri dalam wawancara ini akan diperoleh data tentang bagaimana strategi guru dalam proses pembelajaran sudah maksimal atukah belum, dari keterangan para peserta didik dan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi partisipan merupakan observasi dimana peneliti terlibat aktif dengan kegiatan yang sedang diamati dan mencatat perilaku yang muncul pada saat itu. Peneliti yang menggunakan metode partisipan ini ikut ambil bagian dalam konteks yang diamati kemudian mencatat apa yang dilihatnya.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke MIN 1 Kediri untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan Guru

---

<sup>65</sup> Ni'matuzahroh, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hal. 34

dalam strategi menghadapi gaya belajar siswa di lembaga tersebut, apakah berjalan dengan baik atau tidak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan.<sup>66</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi yang diterapkan oleh guru maupun dokumen yang berbentuk gambar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti.

Peneliti akan melakukan pencatatan dengan lengkap cepat, dan apa adanya setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data, dan ketidak validan data. Karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak ditemukannya data baru dalam penelitian. Dengan demikian dianggap telah diperoleh pemahaman yang mendalam terhadap kajian ini.

Metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel. Dengan adanya dokumentasi peneliti mampu menunjukkan fakta yang sebenarnya kepada pembaca yang ada di MIN 1 Kediri.

---

<sup>66</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia , 1983), hal. 234

## **F. Analisa Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biglen, yang dikutip oleh Lexy J, Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mesintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>67</sup>

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang sudah diperoleh adalah dengan cara deskriptif (non statistik), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Bogdan analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat diinformasikan

---

<sup>67</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian...*, hal.7

kepada orang lain.<sup>68</sup> Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data ini disebut dengan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.244

dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Guna memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar di MIN 1 Kediri. Keabsahan dan kebenaran data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu dilakukan pengecekan kebenaran data.

Adapun perincian dari teknik diatas adalah sebagai berikut:

#### **1. Memperpanjang Pengamatan**

Sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif apabila peneliti hanya datang sekali saja ke lapangan penelitian. Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data yang lengkap. Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi lapangan. Serta data yang telah terkumpul, yaitu data wawancara dan dokumentasi.

Sebelum melakukan penelitian secara formal, membawa surat permohonan penelitian kepada pihak sekolah MIN 1 Kediri. Hal ini dilakukan agar apabila melakukan penelitian, peneliti mendapatkan

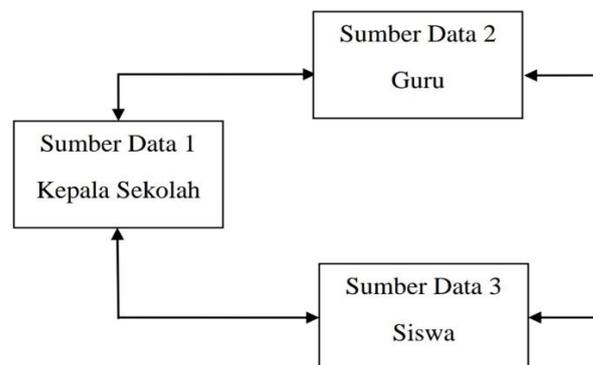
informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai selesai dan telah diujikan dihadapan dosen penguji.

## 2. Trianggulasi

Merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan *Moleong*, trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.<sup>69</sup> Trianggulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut valid dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar. Trianggulasi sendiri dibagi menjadi 2, yaitu:

### a) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam penelitian ini ada 3 sumber data:

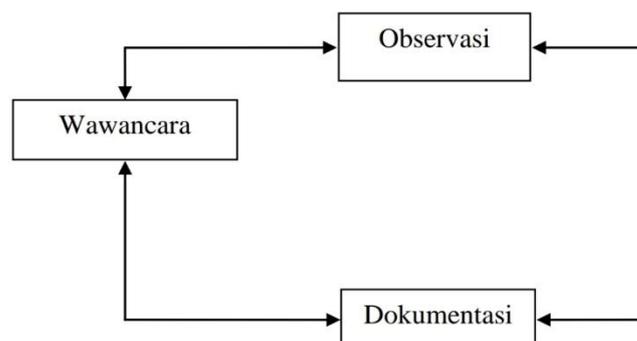


<sup>69</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 247

Bagan diatas menunjukkan bahwa bagaimana peneliti mengumpulkan informasi terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dan dipilih mana saja pandangan yang sama maupun berbeda yang spesifik dari ketika sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

b) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dipakai adalah teknik wawancara lalu dicek kebenarannya dengan teknik observasi, dan jika dengan teknik observasi masih belum memuaskan maka memakai teknik dokumentasi.



Bila dengan tiga teknik penguji kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data

yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

Dari bagan diatas menunjukkan bahwa bagaimana peneliti menggali informasi mengenai strategi guru dalam menghadapi gaya belajar siswa yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, kemudian kebenaran data dicek dengan teknik dokumentasi.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Sesuai dengan yang dikatakan Patton dalam Jamal Ma'mur Asmani, tahap penelitian adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan lain-lain.

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Agar penelitian sesuai dengan yang diinginkan, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, antara lain yaitu:

### **1. Tahap persiapan**

Pada tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: peneliti mengajukan judul penelitian kepada kaprog, mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada

kepala sekolah, dan berkonsultasi kepada kepala sekolah dan juga guru-guru yang berkaitan dengan bahan yang diteliti.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sekolah. Data yang telah terkumpul kemudian di analisis dan di cek keabsahannya.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, setelah peneliti menyusun data dari lapangan, penelitian melaksanakan analisis data dengan melakukan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya, peneliti menelaah dan mengkaji hasil data yang sudah diteliti. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang telah disajikan.

## 4. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan *member cek*, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.